

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Usaha Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan, penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Kepala madrasah dalam mengelola kurikulum dan pembelajaran dengan cara membentuk dan memberdayakan tim pengembangan kurikulum yang terdiri dari wakil kepala dan tenaga pendidik yang kompeten, memfasilitasi kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan dan melaksanakan kurikulum baik materi, kompetensi dan sumber serta mengelola pelaksanaan jadwal waktu belajar, bimbingan dan konseling sekaligus melakukan evaluasi secara berkala.
2. Kepala madrasah dalam membina tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dengan cara menginventarisasi karakteristik setiap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Dengan cara demikian memudahkan kepala madrasah dalam mengenali karakteristik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta memberdayakannya. Selanjutnya, kepala madrasah melakukan penilaian kinerja untuk mengembangkan karir dan memotivasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Sedangkan untuk mengelola peserta didik, kepala madrasah bekerjasama dengan wakil kepala bagian kesiswaan, tenaga pendidik kelas dan tenaga kependidikan. Baik dalam hal

penerimaan peserta didik baru, proses pembelajaran, pengembangan bakat dan minat peserta didik dan proses bimbingan konseling serta melaporkan jumlah peserta didik.

3. Kepala madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana selalu mengupayakan ketersediaan dan kesiapan sarana dan prasarana madrasah dengan melakukan tindakan perawatan preventif, pemeliharaan dan perbaikan. Kepala madrasah melalui wakil kepala bagian sarana dan prasarana menentukan spesifikasi dan merencanakan kebutuhan serta mengevaluasi sarana dan prasarana madrasah dengan menginventarisir input dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.
4. Kepala madrasah dalam mengelola keuangan dengan menyiapkan anggaran pendapatan dan belanja madrasah dan pengelolaan akuntansi keuangan dibantu oleh bendahara madrasah secara transparan dan akuntabilitas serta melaksanakan sistem pelaporan penggunaan keuangan secara online ke KPPN Dirjen Perbendaharaan Negara melalui Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumatera Barat setiap bulan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran :

1. Kepala madrasah dalam mengelola kurikulum dan pembelajaran sebaiknya menambah tenaga bimbingan dan konseling yang profesional dengan kualifikasi pendidikan BK.
2. Kepala madrasah dalam membina tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik sebaiknya memaksimalkan usaha untuk meningkatkan

kualitas tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik kedepannya.

3. Kepala madrasah dalam mengelola sarana dan prasarana sebaiknya memaksimalkan kerjasama dengan alumni serta komite madrasah. Sehingga dapat menambah ketersediaan sarana dan parasarana madrasah.
4. Kepala madrasah dalam mengelola keuangan sebaiknya mengarahkan rutinitas dan aktivitas madrasah pada kegiatan yang produktif sehingga bisa menjadi *income* madrasah. Disamping itu kepala madrasah hendaknya berupaya menggali sumber dana melalui proposal kepada pihak yang tidak mengikat.